



IJIP 6 (2) (2014)

## INTUISI JURNAL ILMIAH PSIKOLOGI

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>



### PERILAKU JUDI KUPON TOGEL PADA REMAJA DESA SUKOREJO KABUPATEN KENDAL

Jati Permana<sup>1✉</sup>, Sri Maryati Deliana<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Mei 2014  
Disetujui Juni 2014  
Dipublikasikan Juli 2014

*Keywords:*  
Gambling Behavior, Togel  
Coupon, adolescents

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perilaku judi kupon togel yang dilakukan remaja desa sukorejo kabupaten kendal dan faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perilaku judi kupon togel pada remaja desa Sukorejo, kabupaten Kendal. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola perilaku judi kupon togel memberikan banyak dampak negatif terhadap para pelakunya dalam hal ini adalah Remaja, dampak negatif berupa perubahan perilaku pada Remaja, seperti menjadi malas belajar, sering membolos sekolah, menjadi sering berbohong, melakukan tindakan kriminal yaitu mencuri uang.. Munculnya perilaku judi kupon togel ini juga di perngaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Faktor psikologis, meliputi ketertarikan pada judi kupon togel sebelum adanya pengaruh dari lingkungan dan anggapan bahwa bermain judi togel merupakan alat untuk menyesuaikan diri dengan komunitasnya yang juga bermain judi togel. Faktor biologis, meliputi kebutuhan akan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Faktor lingkungan, meliputi pengaruh dari teman-teman subjek dan meniru perilaku judi kupon togel yang dilakukan orang tua.

#### Abstract

*The purpose of this study was to investigate togel coupon gambling behavior that adolescents do and the factors underlying the emergence of gambling behavior in adolescents coupon toggle Sukorejo village, district Kendal. Reseach method uses a descriptive qualitative research with triangulation technique as a validity. Data collection using interview techniques. The results showed that the pattern of gambling behavior coupons toggle provide plenty of negative impact on the perpetrators in this case is the Young, the negative impact of a change in behavior in Adolescents, such as being a lazy learning, often skipped school, became frequent lying, committing a crime that is stealing money. . The advent of gambling behavior toggle coupon is also influenced by several factors: psychological factors, including interest in gambling coupons toggle before the influence of the environment and the notion that playing gambling toggle is a tool to adjust to the community is also playing gambling toggle. Biological factors, including the need for money to meet their daily needs. Environmental factors, including the influence of friends and the subject of gambling coupons toggle mimic the behavior of the parents.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung A1, Lantai 1 FIP UNNES  
Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229  
E-mail: [intuisi@mail.unnes.ac.id](mailto:intuisi@mail.unnes.ac.id)

p-ISSN 2086-0803  
e-ISSN 2541-2965

## PENDAHULUAN

Seiring multi krisis yang melanda Indonesia dewasa ini memunculkan angka kriminalitas yang sangat tinggi dan kompleks. Salah satu asumsi yang berkembang tentang tingkat kriminalitas yang tinggi diakibatkan karena adanya sebagian dari anggota masyarakat yang melakukan penyimpangan

sosial atau istilah yang sering digunakan dalam perspektif psikologi adalah patologi sosial. Akibat penyimpangan sosial ini memunculkan berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit masyarakat atau dalam bahasa hukum biasa disingkat PEKAT.

Realita PEKAT sebagai dampak dari munculnya keputusan dalam multi krisis sehingga timbul pemikiran "jalan pintas" yaitu perjudian. Bahkan sering kita mendengar pameo bahwa perjudian dan "teman sejenisnya" (mo limo) telah ada sejak berabad-abad. Sehingga tidak lah mengherankan jika PEKAT (khususnya perjudian) memasyarakat dan menimbulkan eksekusi yang merugikan bagi masyarakat sendiri, dan mengakibatkan masalah sosial. Kondisi ini berimplikasi pada disfungsi ikatan sosial, apabila

kejadian tersebut terus menerus terjadi dalam masyarakat, maka perjudian khususnya akan menjadi virus yang mengganggu kehidupan masyarakat, kemudian akan menimbulkan keresahan dan rasa tidak tenteram.

Judi adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti. Ada beberapa jenis perjudian yang sudah memasyarakat sejak dahulu seperti Togel (Toto Gelap), SDSB (Sumbangan Dana Sosial Berhadiah), pakong (judi dua angka), sabung ayam, judi panjang, judi kartu (poker, remi, gablek, domino), judi pertandingan olahraga, judi aduan. (Kartono, 2009 : 57).

Judi kupon togel merupakan judi yang sudah ada sejak pertengahan tahun 60-an sampai sekarang. Tempat-tempat judi ini bermunculan bagaikan cendawan tumbuh di musim hujan, puncaknya di sekitar tahun 77-an karena tumbuh banyak di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar/Ujung Pandang. Judi kupon togel ini bisa dikatakan judi yang paling terjangkau oleh semua kalangan. Judi kupon togel mungkin bisa

dikatakan sebagai judi yang murah dengan omzet pendapatan yang besar. (Kartono, 2009 : 73).

Pemasang togel paling banyak adalah dari kalangan menengah ke bawah, padahal dari segi pendapatan, kalangan ini mempunyai pendapatan yang relatif kecil tiap harinya. Pada umumnya yang menjadikan dorongan para peserta ini adalah harapan akan keuntungan yang menjanjikan, uang yang dapat dilipat gandakan, gaji yang minim, kondisi hidup yang semrawut, hal itu mungkin di barengi dengan sikap apatisisme pelaku terhadap kehidupannya saat ini, masyarakat pun sebenarnya mempunyai andil dalam pembentukan perilaku judi togel ini.

Berawal dari penjabaran masalah pada konteks penelitian di atas, maka muncul persoalan dalam penelitian ini mengenai bagaimana perilaku judi kupon togel pada remaja desa Sukorejo Kabupaten Kendal?, Apa sajakah faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perilaku judi kupon togel pada remaja desa Sukorejo, Kabupaten Kendal?

Psikologi memandang perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Manusia pada khususnya dan pada berbagai spesies hewan umumnya memang terdapat bentuk-bentuk perilaku instink (*species-specific behavior*) yang disadari oleh kodrat untuk mempertahankan kehidupan, Sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Keyakinan mengenai apa yang bersifat normatif (yang diharapkan oleh orang lain) dan motivasi untuk bertindak sesuatu dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu. Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan. Kontrol perilaku ini sangat penting artinya ketika rasa percaya diri seseorang sedang berada dalam kondisi yang lemah (Ajzen, 1988).

Dalam konteks mengenai perilaku, salah satunya perilaku judi, Greenson (dalam Bawengan, 1991 : 31) membagi perilaku penjudi menjadi 3 jenis tipe, yaitu: (1) *Normal person*, atau orang normal (biasa) yang berjudi sebagai hiburan atau iseng dan mampu menghentikannya bila individu tersebut menghendakinya, (2) *Professional gamblers*, ialah orang yang memilih perjudian sebagai mata pencahariannya, (3) *Neurotic gambler*, ialah penjudi yang neurotic, melakukan perjudian karena dorongan alam tidak sadarnya dan sulit untuk menghentikannya. Tipe ini termasuk dalam

*habitual criminal* yaitu tindak kriminal yang dilakukan berulang-ulang tanpa memikirkan dampaknya. Biasanya tipe ini adalah individu yang mempunyai ketagihan (*addicted*) untuk terus berjudi. Tipe ini dibedakan menjadi dua tipe lagi yaitu;

Perilaku judi adalah perilaku menyimpang yang termasuk dalam patologi sosial. Adapun perilaku penjudi dalam DSM-IV (1994 : 618) adalah sebagai berikut: (1) *Preoccupation* (Terobsesi dengan perjudian), (2) *Tolerance* (Kebutuhan untuk berjudi dengan kecenderungan meningkatkan jumlah uang taruhan demi mencapai suatu kenikmatan/kepuasan yang diinginkan), (3) *Withdrawal* (Menjadi mudah gelisah dan mudah tersinggung setiap kali mencoba untuk berhenti berjudi), (4) *Escapae* (Menjadikan perjudian sebagai cara untuk melarikan diri dari berbagai masalah hidup atau perasaan yang kurang menyenangkan), (5) *Chasing* (Setelah kalah berjudi, cenderung kembali berjudi lagi untuk mengejar kemenangan supaya memperoleh titik impas), (6) *Lying* (Berbohong kepada anggota keluarga, konselor atau terapist atau orang lain tentang keterlibatan dirinya dalam perjudian), (7) *Loss Of Control* (Selalu gagal dalam usaha mengendalikan, mengurangi atau menghentikan perilaku berjudi), (8) *Illegal Acts* (Terlibat dalam tindakan-tindakan melanggar hukum demi menunjang biaya finansial untuk berjudi), (9) *Risked Significant Relationship* (Membahayakan atau menyebabkan rusaknya hubungan persahabatan dengan orang-orang yang sangat berperan dalam kehidupan, hilangnya pekerjaan, putus sekolah atau keluarga menjadi berantakan, atau kesempatan berkarir menjadi hilang), (10) *Ballout* (Mengandalkan orang lain untuk memberikan uang kepada dirinya ataupun keluarganya dalam rangka mengurangi beban finansial akibat perjudian yang dilakukan).

Kajian dalam penelitian mengenai judi Togel ini ada Remaja, karena remaja masih rentan dengan pengaruh-pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Menurut Monks, remaja adalah suatu masa peralihan antara masa remaja dan masa dewasa. Fase remaja secara global berlangsung antara usia 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun : masa awal, 15-18 tahun masa pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir (Monks 2001 : 262)

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan teknik deskriptif.

Subjek pada penelitian ini adalah subjek yang karakteristiknya memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan penelitian ini yaitu remaja dengan rentang usia 12 sampai 21 tahun dan ikut bermain judi kupon togel. Subjek dalam penelitian ini sebanyak dua subjek utama dan tiga informan penunjang, yaitu remaja dengan - batasan umur 12 sampai 21 tahun, serta informan penunjang yaitu teman dekat subjek dan tokoh masyarakat yang dimaksudkan untuk mengetahui lebih mendalam tentang praktek judi kupon togel yang ada di desa sukorejo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah wawancara dan peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Peroccupation*

Berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap semua subyek dapat disimpulkan mengenai obsesi yang berlebihan terhadap judi togel. Obsesi terhadap judi togel ini ditujukan dengan dengan bermain judi setiap hari. Kemudian Judi dianggap sebagai suatu aktivitas dalam kesehariannya. Kegiatan berjudi yang dilakukan secara *intens* dan relatif kontinyu dapat dikatakan sebagai sebuah perilaku. Salah satu cara pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan conditioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut ((Walgito, 2001 : 18). Salah satu dari subyek percaya pada hal-hal yang sifatnya ghaib atau mistik. Ritual-ritual yang tujuannya adalah mencari nomor keberuntungan, agar ketika dipasang memperoleh keuntungan yang banyak, bahkan rela untuk tidak tidur sampai pagi ketika melakukan ritual-ritual ini atau biasa di sebut *nyepi*.

### *Tolerance*

Kebutuhan untuk berjudi demi mencapai sebuah kepuasan atau kenikmatan, di alami oleh semua subyek, hal itu dapat di lihat ketika mendapatkan kemenangan, subyek menggunakan uang hasil judi untuk berjudi kembali dengan kecenderungan meningkatkan jumlah taruhan, itu bisa dilihat dari peningkatan jumlah uang taruhan yang tadinya Rp 50.000 menjadi lebih besar ketika menang, Perasaan puas ketika bermain judi togel dirasakan pada saat berhasil menang dalam berjudi. Kepuasan itu didasarkan atas proses dari cemas karena menunggu pengundian nomer togel

dan kemudian menang atau nomer yang di pasang berhasil tembus.

### ***Withdrawal***

Kegelisahan ketika ingin berhenti bermain judi togel juga sangat dirasakan,, hal itu dapat dianalisis dari keinginan untuk berhenti bermain judi akan tetapi karena judi telah menjadi kebiasaan, subyek kesulitan untuk mencoba berhenti. Menurut Greenson (dalam Bawengan, 1991 : 31) penjudi seperti ini termasuk penjudi yang neurotic, melakukan perjudian karena dorongan alam tidak sadarnya dan sulit untuk menghentikannya. Biasanya tipe ini adalah individu yang mempunyai ketagihan (*addicted*) untuk terus berjudi.

### ***Escapae***

Melakukan judi togel untuk mengusir perasaan yang kurang menyenangkan adalah media yang tepat menurut subyek. Subyek memanfaatkan judi togel sebagai sebuah hiburan sehari-hari. Ketika mengalami sebuah masalah, judi togel dijadikan sebuah alternatif. Dapat disimpulkan bahwa Sb2 menjadikan judi sebagai cara melarikan diri dari kebosanan dan perasaan-perasaan yang dirasakan kurang menyenangkan. Gerungan (2009: 156) berpendapat bahwa Sebagai makhluk biologis, manusia memiliki motif-motif yang mendorongnya bertindak laku tertentu. Motif-motif biologis ini ialah kebutuhan untuk melanjutkan keberlangsungan hidupnya. Motif biologis lebih bersifat universal dan kurang terikat dengan faktor lingkungan kebudayaan tempat manusia berkembang, karena motif biologis ini berkembang alami dari dalam tubuh manusia.

### ***Chasing***

Ketika mengalami kekalahan dalam bermain judi, tidak dapat dipungkiri, bahwa semua orang akan berfikir bagaimana cara nya uang yang ditaruhkan bisa kembali bahkan dengan nominal uang yang lebih besar. Begitupun untuk subyek disaat mengalami kekalahan saat bermain judi togel, Adanya sikap tidak menerima kerugian itu maka yang dilakukan adalah bermain terus dan terus demi memperoleh titik impas dari dana yang telah dikeluarkan. Ketika kalah berjudi, subyek cenderung semakin banyak memasang nomor togel, dengan cara mengurutkan semua nomor yang menurutnya kemungkinan mempunyai peluang untuk menang. Manusia pada dasarnya ingin selalu mendapatkan keuntungan terutama

keuntungan yang berlipat dengan usaha yang minimum. Sebenarnya keinginan manusiawi tersebut berdasarkan prinsip ekonomi yaitu dengan beban biaya minimal mendapatkan hasil yang maksimal. Prinsip tersebut yang juga diadopsi individu dalam menimbulkan motivasi untuk berjudi. (Walgito, 2001 : 18).

### ***Lying***

Berbohong terkadang menjadi salah satu cara agar tidak ada satu orang pun yang mengetahui keterlibatan subyek bermain judi togel. Menurut Ajzen 1988 (dalam Azwar 2009 : 12). Keyakinan mengenai apa yang bersifat normatif dan motivasi untuk bertindak sesuatu dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu.

### ***Loss Of Control***

Usaha untuk mengendalikan, mengurangi atau menghentikan perilaku judi. pernah juga dicoba oleh. subyek, Tetapi dalam prosesnya niat itu mengalami kegagalan, dikarenakan judi yang sudah dijadikan sebuah kebutuhan dan menjadi kebiasaan sehari-hari. Menurut Reckless (dalam Bawengan, 1991 : 32), Penjudi yang tidak mampu menghentikan perilaku berjudi adalah karena dorongan kebutuhan alam bawah sadarnya (*unconscious needs*) atau alam sadarnya yang mengalami neurotik tetapi lebih kepada gangguan psikopatik yang berat.

### ***Illegal Acts***

Judi terkadang membuat orang melakukan hal-hal yang sifatnya kriminal seperti mencuri, ataupun melakukan tindakan-tindakan yang melanggar hukum demi untuk menunjang biaya bermain judi.. Tindakan kriminal untuk memenuhi beban financial akibat dari berjudi juga di lakukan oleh salah satu subyek, hal itu dilakukan an berulang-ulang. Menurut Greenson (dalam Bawengan, 1991 : 31) Tipe ini termasuk dalam *habitual criminal* yaitu tindak kriminal yang dilakukan berulang-ulang tanpa memikirkan dampaknya.

### ***Risked Significant Relationship***

Ketika seseorang mempunyai dorongan-dorongan untuk melakukan sesuatu hal seperti judi yang paling berpengaruh adalah alam ketidaksadarannya atau keinginan yang kuat, dan kemudian menjadikan seseorang kadang lupa akan dampak yang ditimbulkan karena terus

menerus disibukan oleh hal-hal yang sifatnya menyenangkan atau menguntungkan.

### **Ballout**

Ketika seseorang belum bekerja tetapi terlibat dalam perjudian yang akan terjadi adalah mengandalkan orang lain untuk menunjang kebutuhannya untuk berjudi. Subyek yang notabene masih remaja relative hanya mengandalkan uang dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan berjudinya. Pada dasarnya ketika seseorang belum mampu untuk mandiri, sebagai mahluk sosial, yang kemudian akan dilakukan adalah meminta bantuan atau bahkan mengandalkan individu lain untuk keberlangsungan hidupnya, dalam hal ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akan berjudi.

### **Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Munculnya Perilaku Judi Kupon Togel Pada Subjek Primer Kedua**

Lingkungan sangatlah berpengaruh pada terbentuknya perilaku manusia. Kurt Lewin 1951 (dalam Azwar, 2009 : 10) mengatakan bahwa faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu. Hal inilah yang menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks. Terbentuknya perilaku judi di karenakan adanya faktor lingkungan , begitupun sebaliknya telah dibahas dalam teori behavioristik bahwa manusia berperilaku menyimpang karena individu itu belajar untuk berperilaku menyimpang. Kemudian ketertarikan terhadap judi togel itu sendiri dan kebutuhan akan suatu hiburan bisa dikatakan merupakan faktor psikologis ketika subyek memutuskan untuk ikut bermain judi, kemudian faktor biologis yaitu kebutuhan akan materi atau uang, karena subyek menganggap uang saku yang diberikan tidak cukup untuk sehari-hari.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola perilaku judi kupon togel memberikan banyak dampak negatif bagi remaja Desa Sukorejo, Kabupaten Kendal. Dampak negatif berupa perubahan perilaku pada Remaja, seperti menjadi malas belajar, sering membolos sekolah, menjadi sering berbohong, melakukan tindakan kriminal yaitu mencuri uang, dan dari karakteristik yang ada yang paling dominan untuk membentuk pola perilaku ini adalah *peroccupatation* atau terobsesi dengan

perjudian dan semua hal tersebut ditemukan pada ke dua subjek utama.

Melalui penelitian ini mengenai perilaku judi kupon togel pada remaja Desa Sukorejo, di dapatkan temuan beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku judi kupon togel pada remaja, yaitu faktor psikologis meliputi ketertarikan pada judi kupon togel sebelum adanya pengaruh dari lingkungan dan anggapan bahwa bermain judi togel merupakan alat untuk menyesuaikan diri dengan komunitasnya yang juga bermain judi togel, faktor biologis meliputi kebutuhan akan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, faktor lingkungan meliputi pengaruh dari teman-teman subjek dan meniru perilaku judi kupon togel yang dilakukan orang tua.

Saran penelitian ini yaitu untuk penelitian mengenai judi bisa menggunakan metode fenomenologi agar mampu mengeksplorasi lebih dalam mengenai makna atau nilai yang dimiliki para pelaku judi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen dan Martin Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey : Prentice Hall.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Bawengan, G.W. 1991. *Pengantar Psikologi Kriminil*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Ghazali Bagus Ani Putra, Muhammad. 2003. *Judi Kupon Togel Kaitannya Dengan Disharmonisasi Kehidupan Rumah Tangga Konsumennya Di Jogjakarta*. Surabaya: Penelitian Tidak diterbitkan.
- Gerungan, W.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Gupta, Rina.,Derevensky.,dan Louis. 2004. *The Relationship of Impulsivity, Sensation Seeking, Coping,and Substance Use in Youth Gamblers. Journal Of Psychology Of Addictive Behaviors*. Volume 18, Number 1, Page 49-55.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Monks, F. J. dan Siti Rahayu. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahayu, Iin Tri dan Ardiani, Trisriadi Ardi. (2004). *"Wawancara dan Observasi"*. Malang, Banyumedia Publishing.
- Walgito, Bimo. 2001. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wibowo, Pambudi, Rian. 2012. *Perilaku Mahasiswa FISIP UNAIR Yang Melakukan Judi Bola Online*. Surabaya: Penelitian Tidak diterbitkan.